RUYA MANAJEMEN JURNAL
Jurnal Ilmiah
Ekonomi dan Manajemen

Volume 1, No 1 Agustus 2025, (Halaman 1-10)
Tersedia online di https://ruyamanajemenjurnal.com/StratEcono

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT AGUNG PODOMORO LAND TBK PERIODE 2015-2024

Naudya Andarinasa[1], Widya Intan Sari[2]
Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
E-mail Korespondensi: dosen02451@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Agung Podomoro Land Tbk periode 2015-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Agung Podomoro Land Tbk yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia. Teknik data yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji T dan uji F), serta uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) T_{hitung} sebesar 1,094 < T_{tabel} sebesar 2,365 sehingga disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) T_{hitung} sebesar 0,059 < T_{tabel} sebesar 2,365 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 0,599 < F_{tabel} sebesar 4,74. Serta nilai signifikansi sebesar 0,575 > 0,05.

Kata Kunci : *Current Ratio; Debt To Equity Ratio; Return On Asset*

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt To Equity Ratio on Return On Asset (ROA) at PT Agung Podomoro Land Tbk fot the period 2015-2024. The research method used is a quantitative method with a descriptive approach. The data utilized are secondary data in the from of the annual financial statements of PT Agung Podomoro Land Tbk, obtained from the Indonesia Stock Exchange. The data analysis techniques applied include descrptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing (T-tests and F-tests), and the coefficient of determination test.. The result of the study show that particially, the Current Ratio (CR) has at T_{count} value of 1,094 < T_{table} value of 2,365 indicating that the Current Ratio (CR) does not have a significant effect on Return On Asset (ROA). The Debt To Equity Ratio (DER) has a T_{count} value of 0,059 < T_{table} value of 2,365 indicating that the Debt To Equity Ratio (DER) also does not have a significant effect on Return On Asset (ROA). Simultaneously, the Current Ratio (CR) and Debt To Equity Ratio (DER) do not have a significant effect on Return On Asset (ROA), as evidenced by an F_{count} value of 0,599 < F_{table} value of 4,74. With a significance value of 0.575 > 0,05.

Keywords : *Current Ratio; Debt To Equity Ratio; Return On Asset*

Pendahuluan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang diperhatikan oleh para investor, kreditor, dan pihak manajemen dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan profitabilitas. Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena

merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Santoso & Priatinah, 2016).

Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit. Kemampuan Perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2018).
Berdasarkan data yang diperoleh dari PT Agung Podomoro Land Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diketahui perkembangan laporan keuangan untuk nilai Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Aset pada tahun 2015 sampai 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel
Laba Bersih dan Total Aset PT. Agung Podomoro Land Tbk Periode 2015-2024
(dinyatakan dalam ribuan rupiah)

No	Tahun	Laba Bersih / *EAT*	Total Aset
1	2015	1.118.073.171	24.559.174.988
2	2016	961.076.999	25.711.953.382
3	2017	1.871.892.833	28.790.116.014
4	2018	248.210.474	29.583.829.904
5	2019	-7.277.205	29.460.345.080
6	2020	99.322.007	30.391.359.956
7	2021	-545.652.380	29.611.111.193
8	2022	2.069.947.002	28.617.781.741
9	2023	1.168.340.446	28.327.551.612
10	2024	775.504.917	26.119.677.426
Min		**-545.652.380**	**24.559.174.988**
Max		**2.069.947.002**	**30.391.359.956**
Average		**775.943.826**	**28.117.290.130**

Untuk lebih jelas melihat pergerakkan Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Aset dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

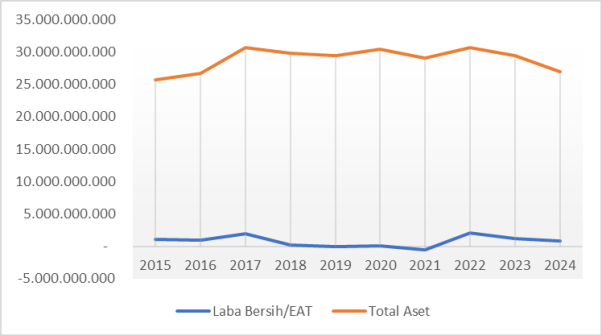

Gambar
Grafik Laba Bersih dan Total Aset PT. Agung Podomoro Land Tbk Periode 2015-2024

Pada tabel dan grafik diatas terlihat bahwa Laba Bersih dari tahun 2015 – 2024 PT Agung Podomoro Land Tbk mengalami fluktuasi setiap tahun, dimana nilai terendah berada di tahun 2021 atau rugi senilai Rp. -545.652.380,- dan laba tertinggi terjadi ditahun 2022 sebesar Rp. 2.069.947.002,-**.** Lalu untuk Total Aset nilai terendah berada ditahun 2015 dengan total Rp. 24.559.174.988,- dan nilai tertinggi di tahun 2020 sebesar Rp. 30.391.359.956,- Selain dapat memberikan gambaran tentang tingkat profitabilitas, rasio keuangan juga juga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat likuiditas perusahaan.

Likuiditas perusahaan menjadi faktor penting dalam menetapkan kebijakan dividen. Karena pembayaran dividen melibatkan pengeluaran kas, maka semakin besar jumlah kas dan tingkat likuiditas perusahaan, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Salah satu cara untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah dengan menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*/CR). Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek suatu perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang lancarnya. Adapun rasio likuiditas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. Menurut Hery (2018:152), "Rasio lancar atau (*Current Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia". *Current Ratio* merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban *finansial* jangka pendeknya (Kasmir, 2018). Apabila tingkat *Current Ratio* tinggi menunjukan jaminan lebih baik atas hutang jangka pendek, tetapi apabila terlalu tinggi dapat berakibat pada modal kerja yang tidak efisien. Apabila *Current Ratio* sama atau lebih dari standar umum yang telah di tentukan, maka perusahaan dapat dikatakan perusahaan yang likuid, dan sebaliknya, apabila perhitungan rasio lebih kecil dari standar umum yang di tentukan, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan tidak likuid (*unliquid*).

Berdasarkan hal tersebut, berikut data perkembangan Aset Lancar dan Hutang Lancar dari laporan keuangan PT. Agung Podomoro Land Tbk pada tahun 2015 sampai 2024 :

Tabel
Aset Lancar dan Hutang Lancar PT. Agung Podomoro Land Tbk Periode 2015-2024
(dinyatakan dalam ribuan rupiah)

No	Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar
1	2015	9.781.716.400	7.041.359.652
2	2016	8.173.958.870	7.654.752.699
3	2017	25.711.953.382	7.220.222.779
4	2018	8.275.422.732	7.838.705.276
5	2019	8.170.838.065	4.909.431.582
6	2020	11.676.576.495	6.158.911.981
7	2021	11.958.891.761	7.314.345.544
8	2022	11.303.386.748	5.771.555.207
9	2023	11.110.900.726	8.538.370.071
10	2024	10.864.722.185	4.465.148.646
Min		**8.170.838.065**	**4.465.148.646**
Max		**25.711.953.382**	**8.538.370.071**
Average		**11.702.836.736**	**6.691.280.344**

Untuk lebih jelas melihat pergerakkan Aset Lancar dan Hutang Lancar dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

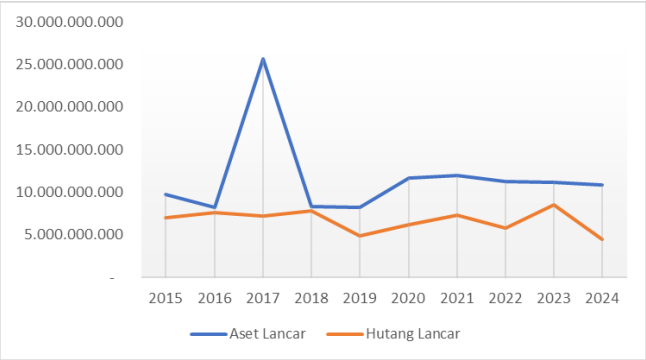

Gambar
Grafik Aset Lancar dan Hutang Lancar PT. Agung Podomoro Land Tbk Periode 2015-2024

Pada tabel dan grafik diatas terlihat bahwa Aset Lancar dari tahun 2015 – 2024 PT Agung Podomoro Land Tbk mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahun, dimana nilai terendah berada di tahun 2019 senilai Rp. 8.170.838.065,- dan nilai tertinggi terjadi ditahun 2017 sebesar Rp. 25.711.953.382,-**.** Lalu untuk Hutang Lancar dengan nilai terendah berada ditahun 2024 dengan jumlah Rp. 4.465.148.646,- dan total Hutang Lancar tertinggi berada di tahun 2023 sebesar Rp. 8.538.370.071,-. Solvabilitas merupakan kemampuan bisnis mengembalikan utang pada kreditur baik dalam jangka pendek atau panjang. Salah satu metode untuk mengukur solvabilitas adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin tinggi nilai DER, semakin besar porsi utang, yang berpotensi menurunkan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.
Pada perusahaan yang bergerak di bidang properti seperti PT Agung Podomoro Land Tbk, pengelolaan keuangan yang efisien sangat krusial karena perusahaan properti biasanya memiliki tingkat solvabilias yang tinggi dan menghadapi likuiditas yang fluktuatif. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis beberapa rasio keuangan yang berperan dalam mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) perusahaan, seperti *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER).

Berikut ini terdapat tabel terkait perkembangan laporan keuangan Total Hutang dan Total Ekuitas PT Agung Podomoro Land Tbk pada tahun 2015 sampai 2024 sebagai berikut :

Tabel
Total Hutang dan Total Ekuitas PT. Agung Podomoro Land Tbk Periode 2015-2024
(dinyatakan dalam ribuan rupiah)

No	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas
1	2015	15.486.506.060	9.072.668.928
2	2016	15.741.190.673	9.970.762.709
3	2017	17.293.138.465	11.496.977.549
4	2018	17.376.276.425	12.207.553.479
5	2019	16.624.399.470	29.460.345.080
6	2020	19.036.134.922	11.355.225.034
7	2021	19.071.333.513	10.539.777.680
8	2022	16.148.220.661	12.469.561.080
9	2023	14.876.147.126	13.451.404.486
10	2024	12.335.995.789	13.783.681.637

No	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas
	Min	**12.335.995.789**	**9.072.668.928**
	Max	**19.071.333.513**	**29.460.345.080**
	Average	**16.398.934.310**	**13.380.795.766**

Untuk lebih jelas melihat pergerakkan Total Hutang dan Total Ekuitas dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

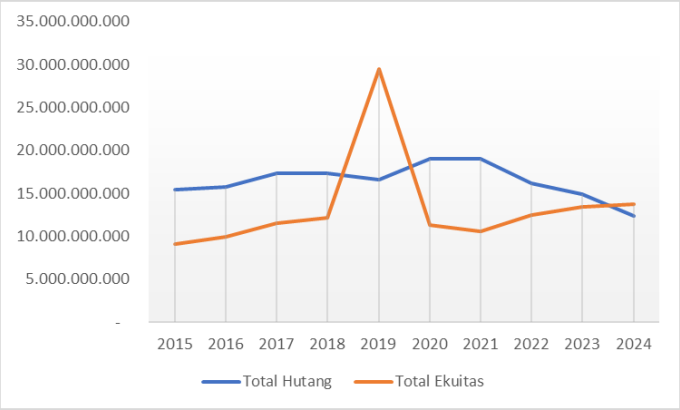

Gambar
Grafik Total Hutang dan Total Ekuitas PT. Agung Podomoro Land Tbk Periode 2015-2024

Pada tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa Total Hutang terendah berada di tahun 2024 senilai Rp. 12.335.995.789,- dan tertinggi terjadi ditahun 2021 sebesar Rp. 19.071.333.513,-**.** Lalu untuk Total Ekuitas dengan nilai terendah berada ditahun 2015 dengan jumlah Rp. 9.072.668.928,- dan total tertinggi berada di tahun 2019 sebesar Rp. 29.460.345.080,-. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yang cepat diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Adanya fakta dan data mengenai rasio-rasio keuangan di dalam satu perusahaan menunjukkan gejala yang layak untuk dikaji. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya untuk pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* ditemukan hasil yang berbeda. Hasil penelitian Rizkya Nurfayza Syahpoetri, Agus Suhartono (2024) *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*, sedangkan hasil dari penelitian Ilham (2020) dan Simanjuntak, S., & Nuryani, A. (2022) menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return On Asset* secara positif dan signifikan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali pada masalah tersebut dengan judul **"Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Agung Podomoro Land Tbk Periode 2015-2024"**. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kedua rasio tersebut mempengaruhi profitabilitas perusahaan, serta memberikan gambaran bagi para pengambil keputusan dalam mengelola kinerja keuangan perusahaan secara lebih optimal.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan dan menjelaskan pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* (Sugiyono, 2019). Variable *independen* meliputi CR (*Current Ratio*) dan DER (*Debt To Equity Ratio*). Sedangkan, variabel *dependen* adalah ROA (*Return On Asset*). Data yang digunakan dalam penelitian ini

merupakan data sekunder dalam bentuk Laporan Keuangan PT. Agung Podomoro Land Tbk. Periode Tahun 2015 -2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan (Konsolidasi) PT. Agung Podomoro Land Tbk periode 2015-2024, yang berjumlah 10 tahun periode penelitian. Sampel penelitian ini diambil dari laporan keuangan berupa laporan laba/rugi dan laporan posisi keuangan periode 2015-2024 yang berjumlah 10 tahun. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui beberapa cara atau macam-macam riset. Untuk meperoleh hasil yang diharapkan, diperlukan data dana informasi yang akan mendukung penelitian. Untuk keperluan tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data *Library Research, Dokumentation Research, Internet Research*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Linier Berganda

Pendekatan analisis regresi linier berganda diterapkan pada model yang disajikan peneliti untuk mengetahui potensi keterkaitan antara variabel independent dengan variabel dependen.

Tabel Uji Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.001	.046		-.016	.988		
	CR	.015	.014	.383	1.094	.310	.994	1.006
	DER	.002	.026	.021	.059	.955	.994	1.006

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Output SPSS 29.0)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, di peroleh persamaan regresi yaitu :

ROA = - 0.001 + 0.015 CR + 0.002 DER + e

Persamaan linier berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Karena variabel CR dan DR bernilai nol (CR, DR = 0), maka nilai ROA adalah -0,001, yang dapat dilihat dari nilai konstanta (a) sebesar -0,001.
2. Nilai regresi CR senilai 0,015 (positif), yang berarti bahwa setiap peningkatan sebesar 1% maka ROA akan naik sebesar 0,015%. Dengan asumsi variabel lainnya tetap atau tidak mengalami perubahan.
3. Nilai regresi DER senilai 0,002 (positif), yang berarti bahwa setiap peningkatan sebesar 1% maka ROA akan naik sebesar 0,002%. Dengan asumsi variabel lainnya tetap atau tidak mengalami perubahan.

Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji T ini dilakukan untuk menguji variabel independent yaitu CR dan DER, dengan menggunakan kriteria signifikansi 5% atau 0,05.

Tabel Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.001	.046		-.016	.988		
	CR	.015	.014	.383	1.094	.310	.994	1.006
	DER	.002	.026	.021	.059	.955	.994	1.006

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Output SPSS 29.0)

Nilai *degree of freedom* (df) adalah a:n-k (0,05:7) sehingga didapat nilai T_{tabel} sebesar 2,365. Nilai T_{tabel} dan T_{hitung} setiap variabel akan di bandingkan sehingga diketahui Kesimpulan pengaruh dari masing-masing variabel independent yaitu CR dan DER terdahap variabel dependen yaitu ROA.

Maka berdasarkan tabel uji T diatas, dapat disimpulkan hasil sebagai berikut :

a. Nilai signifikansi untuk variabel CR adalah sebesar 0,310, yang mana nilai tersebut lebih besar dari taraf (α) yang digunakan yaitu 0,05 atau (0,310 > 0,05). Selain itu dari hasil perbandingan T_{hitung} dan T_{tabel} yang diperoleh, dimana hasil T_{hitung} sebesar 1.094 dan T_{tabel} sebesar 2,365 atau (1.094 < 2,365) maka dapat disimpulkan bahwa H_1 tidak diterima artinya CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.
b. Nilai signifikansi untuk variabel DER adalah sebesar 0,955, yang mana nilai tersebut lebih besar dari taraf (a) yang digunakan yaitu 0,05 atau (0,955 > 0,05). Selain itu dari hasil perbandingan T_{hitung} dan T_{tabel} yang diperoleh, dimana hasil T_{hitung} sebesar 0,059 dan T_{tabel} sebesar 2,365 atau (0,059 < 2,365) maka dapat disimpulkan bahwa H_2 tidak diterima artinya DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk melihat pengaruh secara simultan antara variabel independent yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dengan variabel dependent yaitu *Return On Asset*. Hipotesisnya sebagai berikut :

Ha : Secara simultan CR dan DER berpengaruh terhadap ROA PT. Agung Podomoro Land Tbk periode 2015-2024.

Ho : Secara simultan CR dan DER tidak berpengaruh terhadap ROA PT. Agung Podomoro Land Tbk periode 2015-2024.

Berikut adalah hasil pengolahan uji simultan (uji F) yang didapatkan menggunakan alat bantu software IBM SPSS statistic.

Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	2	.001	.599	.575[b]
	Residual	.007	7	.001		
	Total	.008	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

(Sumber : Output SPSS 29.0)

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas, diperoleh angka signifikansi (sig) sebesar 0,575, dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf yang digunakan pada penelitian ini yaitu 0,05 (0,575>0,05) yang berarti Ha ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR dan DER secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA. Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi (a) yaitu sebesar 0,05 dengan *k* sebesar 2 dan *n* sebesar 7 (10-2-1=7), sehingga diketahui nilai F_{tabel} sebesar 4,74. Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai F_{hitung} yang dihasilkan adalah sebesar 0,599 yang dimana lebih kecil dari pada nilai F_{tabel}. Maka dengan demikian artinya secara statistik untuk kedua variabel independent yaitu CR dan DER secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap nilai dependen nya yaitu ROA.

Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent yaitu CR dan DER terhadap variabel dependen nya yaitu ROA.

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary[b]

od el		Squar e	Adju sted R Square	St d. Error of the Estimate	Dur bin-Watson
	382[a]	146	-.09 8	.0 3095752	1.4 62

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Output SPSS 29.0)

Berdasarkan dari hasil uji Koefisien Determinasi diatas, didapatkan nilai R Square sebesar 0,146, hal ini menunjukan bahwa CR dan DER mampu menjelaskan ROA hanya sebesar 14,6% dengan tingkat signifikansi 57,5%, sedangkan sisa nya sebesar 85,4% menjelaskan variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,098 menunjukan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independent yaitu CR dan DER, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen yaitu ROA menjadi sangat rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel CR dan DER pada penelitian ini kurang relevan dalam mempengaruhi ROA, atau terdapat faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi ROA yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji T), *Current Ratio* (CR) menunjukan hasil T_{hitung} sebesar 1.094 dan T_{tabel} sebesar 2,365 atau (1.094 < 2,365) dengan nilai signifikansi sebesar 0,310, yang mana nilai tersebut lebih besar dari taraf (α) yang digunakan yaitu 0,05 atau (0,310 > 0,05). maka dapat disimpulkan bahwa H_1 tidak diterima artinya *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Pada penelitian lain didapatkan hal serupa dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Dede Solihin (2019), Rita Satria (2022), Cristine P. L &Siti N. N (2025), Mutiara A. & Austin A. P. (2024) didapatkan

hasil bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji T), *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukan hasil hasil T_{hitung} sebesar 0,059 dan T_{tabel} sebesar 2,365 atau (0,059 < 2,365) dengan nilai signifikansi sebesar 0,955, yang mana nilai tersebut lebih besar dari taraf (α) yang digunakan yaitu 0,05 atau (0,955 > 0,05). maka dapat disimpulkan bahwa H_2 tidak diterima artinya *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil ini terdapat kesamaan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Septiani S. & Anum N. (2022), Rizkya N. S. & Agus S. (2024), Sindik W. & Tania D. W. (2021), dan Zesica N. & Rachmawaty (2025) didapatkan hasil bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian secara Simultan (Uji F), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukan hasil hasil F_{hitung} sebesar 0,599 dan F_{tabel} sebesar 4,74 atau (0,599 < 4,74) dengan nilai signifikansi sebesar 0,575, yang mana nilai tersebut lebih besar dari taraf (α) yang digunakan yaitu 0,05 atau (0,575 > 0,05). maka dapat disimpulkan bahwa bahwa kedua variabel tersebut yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Pada penelitian sebelumnya didapatkan hal serupa dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Cristine P. L &Siti N. N (2025), Rizkya N. S. & Agus S. (2024), Sindik W. & Tania D. W. (2021) dan Zesica N. & Rachmawaty (2025) bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh ***Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA)** pada PT Agung Podomoro Land Tbk periode 2015-2024, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. *Debt To Equity Ratio (*DER) secara parsial juga tidak berpengaruh signiffikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Secara simultan, variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio (*DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Referensi

Buku :

Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Jurnal :

Santoso, Y., & Priantinah, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Growth Opportunity terhadap Struktur Modal Perusahaan. Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi, 4(4).

Annisa, M., & Parhusip, A. A. (2024). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Asset Ratio*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*. Jurnal Widya, 5(2), 2149-2163.

Ilham, I. (2020). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Gudang Garam, Tbk. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 3(3), 289-299.

Lukito, C. P., & Nandini, S. N. (2025). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Modernland Reality Tbk Periode 2012-2022. Journal of Research and Publication Innovation, 3(1), 2323-2330.

Natasya, Z., & Rachmawaty, R. (2025). Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2013–2023. Jurnal Intelek Insan Cendikia, 2(2), 3007-3018

Satria, R. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, 5(2), 440-447.

Situmorang, I. (2023). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor advertising, printing and media yang terdaftar di BEI. Jurnal Bintang Manajemen, 1(1), 165-179.

Simanjuntak, S., & Nuryani, A. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*s pada PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2012-2021. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, 2(3), 306-316.

Solihin, D. (2019). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* (roa) pada PT Kalbe Farma, Tbk. Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 7(1), 115-122.

Syahpoetri, R. N., & Suhartono, A. (2024). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk Periode 2013-2023. Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, 1(4), 1629-1640.